

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahnya. 2004. Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta.
- Al-Jawi MS 2007. Hukum KB. Terdapat pada www.konsultasi-syariah.blogspot.com/2007/03/hukum-kb.html. diakses pada 12 Agustus 2011.
- Costin G, Hearing V. 2007. Human Skin Pigmentation: Melanocyte Modulate Skin Colour in Respon to Stress. FASEBJ 21: 974-94.
- Daili S, Menaldi SL, Wisnu I. 2005. Dermatocosmetologi. Dalam: Penyakit Kulit Yang Umum Di Indonesia: Sebuah Panduan Bergambar. Jakarta: PT. Medica Multimedia Indonesia 12: 87.
- Djuanda A, Hamzah M, Aisyah S. 2007. Kelainan Pigmen. Dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Balai Penerbit FKUI, Jakarta 2: 393-413.
- Fitrie A. 2004. Histologi dari Melanosit. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara 2: 7-19.
- Ganiswarna S, Setiabudi R, Suyatna F, Purwantiastuti, Nafrialdi, Syarif A, dkk. 2007. Kontrasepsi Hormonal. Dalam: Farmakologi dan Terapi ed. 5. Farmakologi FKUI 30: 64-8.
- Herman MJ. 2006. Pemanfaatan Hormon Dalam Kontrasepsi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta 11-25.
- Ingber. 2009. Obstetric Dermatology. Springer 2: 9.
- Junquiera L.C, Carneiro J, Kelley R.O. 2003. Skin. Dalam: Basic Histology. 10th edition, Washington, Lange 19: 379-90.
- Kovacz G, Robin M. 2007. Review Article Contraception and The Skin. Australia Journal of Dermatology 28: 86-92.
- Moeloek N. 2007. Sistem Intergumen: Embriologi, Penyakit Genetik dan Kultur Jaringan Kulit. Dept. Biologi FKUI. 22.
- Ratnarespati. 2009. KB Halal Atau Haram?. Terdapat pada: www.ratnarespati.com/2009/01/30/kb-halal-atau-haram. Diakses tanggal 12 Agustus 2011.

- Saifuddin, Affandi B, Baharudin, Soekir S. 2003. Kontrasepsi hormonal. Dalam: Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo 3: 45-98.
- Sevrain. 2006. Biology of Estrogen in Skin: Implication for Skin Aging. Experimental Dermatology 15: 83-94.
- Sherwood L. 2001. Sistem Pertahanan Tubuh. Dalam: Fisiologi Manusia: dari Sistem ke Sel Edisi ke 2. Jakarta. EGC 12: 449-51.
- Su'dan RH. 1997. Ilmu Kedokteran Pencegahan. Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat. Dana Bhakti Yasa, Yogyakarta 1: 7-15.
- Suhartono. 2001. Tesis: Prevalensi Beberapa Karakteristik Penderita Melasma pada Pemakaian Kontrasepsi Hormonal. FK Universitas Diponegoro. 2: 5-17.
- Victor F, Gelber J, Rao B. 2004. Melasma: A Review. Journals of Cutaneous Medicine and Surgery. 97-102.
- Wasitaatmaja SM. 2007. Faal Kulit. Dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, edisi 5, Balai Penerbit FKUI, Jakarta 1: 7-8.
- Wiknjosastro, Prawirohardjo, Saifuddin, Abadi, Soejoenoes, Tjokronegoro dkk. 2005. Kontrasepsi. Dalam: Ilmu Kandungan, Edisi 2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo 63: 915-24.
- www.dermnetnz.org. Diakses tanggal 12 Agustus 2011.
- www.edumedicine.com. Diakses tanggal 12 Agustus 2011.
- Zainuddin H. 1996. Membangun Moral Menurut Al-Ghazali. Al-Ikhlash, Surabaya. 12-16.
- Zuhdi M. 1990. Mashail Fiqhiyah. Dalam Kapita Selekta Hukum Islam ed. 2. PT. Haji Masagung. 53-84.
- Zuhroni 2010. Kedokteran Dalam Islam. Dalam: Pandangan Islam Terhadap Kedokteran dan Kesehatan. Departemen Agama, Jakarta. 1: 1-24.
- Zuhroni. 2008. Keluarga Berencana. Dalam: Pandangan Islam Terhadap Masalah Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta. Universitas Yarsi 15: 286-320.
- Zuhroni, Riani N, Nazaruddin N 2003. Menjaga Kebersihan Dan Kesehatan Dalam Ajaran Islam. Dalam: Islam Untuk Disiplin Ilmu Kesehatan dan Kedokteran 2. Departemen Agama RI, Jakarta 3: 41-53.